

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan penelitian maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. Hal ini berarti semakin baik disiplin kerja maka semakin tinggi pula kinerja guru. Disiplin kerja ini memberikan sumbangan yang cukup berarti (29,21%) terhadap kinerja guru. Tingkat kecenderungan data variabel disiplin kerja masih tergolong cukup. Oleh sebab itu diperlukan upaya untuk meningkatkannya.
2. Iklim organisasi mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. Hal ini berarti semakin baik iklim organisasi maka semakin tinggi pula kinerja guru. Iklim organisasi memberikan sumbangan berarti (29,70%) untuk mendorong peningkatan kinerja guru. Tingkat kecenderungan data variabel iklim organisasi masih tergolong kurang. Oleh sebab itu diperlukan upaya setiap komponen sekolah untuk meningkatkannya.
3. Disiplin kerja dan iklim organisasi secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. Hal ini berarti bahwa disiplin

kerja dan iklim organisasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang lebih kuat dan memberikan kontribusi yang lebih besar (52,59%) untuk meningkatkan kinerja guru, jika dibandingkan secara parsial.

B. Implikasi

1. Upaya Peningkatan Kinerja Guru melalui Disiplin kerja.

Untuk meningkatkan kinerja guru melalui disiplin kerja, diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak.

- a. Kepala sekolah sebagai pemimpin perlu memberikan panutan yang baik dalam kedisiplinan. Kepala sekolah harus lebih dahulu hadir dibandingkan dengan guru lain. Demikian halnya dalam melaksanakan tugas kepala sekolah, perlu menunjukkan sikap yang bertanggung jawab, sehingga hal itu akan diikuti oleh para guru. Gaya kepemimpinan dari kepala sekolah sangat mempengaruhi pola kerja yang ada dalam sebuah organisasi. Gaya ini akan membuat para bawahan merasa di perhatikan . Sehingga dari perhatian seorang kepala sekolah akan membuat para bawahan lebih teliti lagi untuk melakukan pekerjaan dan mereka akan berusaha menunjukkan kedisiplinan yang baik. Dalam meningkatkan disiplin kerja, seorang kepala sekolah perlu mengenali dan mengelola manajemen dengan baik. Ketegasan juga perlu dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas oleh guru. Guru yang tidak disiplin, perlu diingatkan, dibimbing bahkan diberi teguran demi untuk memperbaiki

disiplin kerjanya. Tidak berkesalahan jika kepala sekolah menunjukkan sikap yang tegas dan tidak plin-plan dalam menerapkan disiplin. Sebab sikap ini hanya akan membuat guru merasa bahwa disiplin yang diterapkan hanya bersifat kontemporer.

- b. Para guru perlu menumbuhkan di dalam dirinya sikap disiplin kerja yang tinggi. Guru perlu menyadari bahwa tugasnya adalah mendidik. Disiplin yang ditunjukkan sehari-hari akan ditiru oleh siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Guru perlu membiasakan diri untuk hadir tepat waktu, masuk ke dalam ruangan sesuai dengan jadwal yang sudah disiapkan. Tanpa kedisiplinan dalam hal waktu mustahil terjadi pembelajaran yang berkualitas. Namun, apabila guru terbiasa berdisiplin maka tugas akan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sehingga kinerja yang ditunjukkan juga semakin berkualitas.
- c. Dinas Pendidikan perlu mengevaluasi tingkat kedisiplinan guru, sehingga kepada mereka diberikan pembinaan terencana, demi perbaikan mutu dan kaulitas para pendidik.

2. Upaya peningkatan Kinerja Guru Melalui Iklim Organisasi

Untuk meningkatkan kinerja guru melalui iklim organisasi, diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak.

- a. Kepala sekolah sangat berperan dalam menentukan iklim suatu organisasi terutama menyangkut kebijakan yang berkenaan dengan kelangsungan sistem organisasi, pemberian kompensasi, penghargaan,

dan yang lainnya. Rusaknya iklim organisasi dapat disebabkan oleh kepemimpinan yang tidak diterima oleh para guru, atau kebijakan dan keputusan yang tidak disertai dengan musyawarah. Oleh sebab itu kepala sekolah perlu mengikutsertakan para guru dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini akan mendorong guru untuk turut bertanggung jawab dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah juga perlu membangun komunikasi yang baik dengan seluruh guru, sebab dengan komunikasi seluruh permasalahan dan tantangan dapat diselesaikan melalui ruang diskusi.

- b. Komite sekolah merencanakan kompensasi atau insentif kepada guru-guru yang menunjukkan pekerjaan dan prestasi yang baik. Di berbagai organisasi manapun, kompensasi dan *reward* merupakan satu variabel yang dapat menyebabkan para pegawai memberikan respon positif akan pekerjaan mereka.
- c. Kepada guru perlu diberikan tanggung jawab melaksanakan suatu pekerjaan dan diberi pula penghargaan kepada tanggung jawab yang telah dicapai, serta bila memungkinkan kompensasi sebagai konsekuensi dari tanggung jawab itu perlu diberikan kepada guru. Namun demikian dalam memberi tanggung jawab tersebut, kepala sekolah perlu memperhatikan latar belakang, potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap guru dalam menjalankan tanggung jawab tersebut.

- d. Guru merupakan komponen penting dalam membangun dan mengembangkan iklim organisasi, terutama menyangkut tentang kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di dalam organisasi. Komunikasi yang baik, hanya terjadi jika para guru membiasakan diri untuk berkomunikasi dengan santun, saling menghargai, dan terbuka. Selain komunikasi yang baik, guru juga perlu saling mendukung dalam melaksanakan tugas.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka ada beberapa saran yang dikemukakan, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun, sebaiknya perlu memerhatikan kinerja guru melalui berbagai kebijakan, misalnya melaksanakan pembinaan kepada guru yang melanggar disiplin. Di sisi lain kepada mereka yang memiliki disiplin kerja tinggi perlu mendapat penghargaan. Dinas pendidikan dapat mengalokasikan pembiayaan untuk program peningkatan kinerja melalui berbagai seminar dan loka karya tentang perlunya kedisiplinan dalam bekerja.
2. Disarankan kepada kepala sekolah, sebaiknya perlu memiliki dan meningkatkan disiplin kerjanya, agar dapat menjadi contoh dan teladan bagi para guru dan staf sekolah yang lain. Selain itu kepala sekolah sebaiknya perlu membangun iklim organisasi yang baik di sekolah, iklim

yang penuh dengan kekeluargaan dan rasa persahabatan yang kuat. Sehingga tujuan sekolah dapat dicapai secara bersama-sama.

3. Disarankan kepada guru, sebaiknya perlu secara bersama-sama membangun iklim organisasi yang baik, sebab iklim yang baik dapat mendorong peningkatan produktivitas dan semangat kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan tanggung jawab yang diterima, berkomunikasi dengan baik, menjaga rasa persaudaraan, saling menghargai, memberikan masukan dan pendapat yang konstruktif, dan yang lainnya.
4. Disarankan kepada peneliti lain, agar melakukan penelitian terhadap variabel lain yang turut memengaruhi kinerja guru.

